

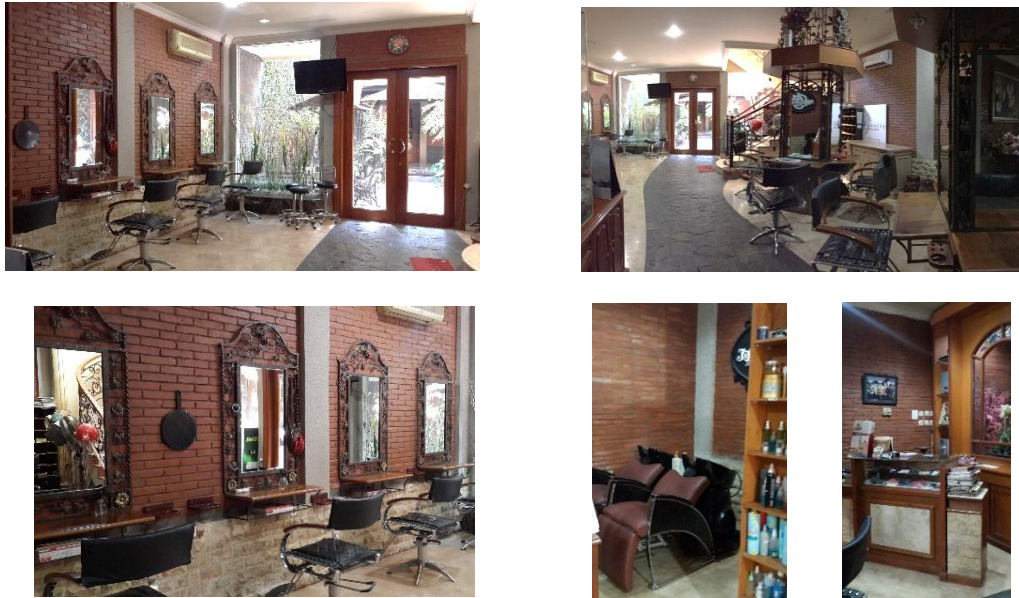
## 4. DESKRIPSI OBYEK SEJENIS

### 4.1. *Bridal and Salon*

#### 4.1.1. *Johny Gozally Beauty Salon, Spa and Bridal House*

*Johny Gozally Beauty Salon, Spa and Bridal House* yang berada di Jl. Nias 114, Surabaya ini merupakan salah satu *vendor bridal house* yang cukup terkenal di Surabaya dan didirikan oleh *Johny Gozally* itu sendiri. Salon ini menyediakan segala keperluan perawatan kecantikan serta tubuh pranikah dan juga menyewakan berbagai macam gaun pengantin.

Interior *Johny Gozally* salon ini memiliki gaya desain interior yang unik karena dominan menggunakan material batu bata *coating* dan batu bata dengan permukaannya kasar yang sengaja diekspos pada seluruh dinding salonnnya dan juga penggunaan kombinasi marmer dan batu alam pada lantainya. Plafonnya menggunakan *gypsum* berwarna putih. Lampu yang digunakan di salon adalah lampu *downlight*. Interior ini sesuai dengan permintaan dari Bapak *Johny Gozally* itu sendiri.



Gambar 4.1. Area Salon *Johny Gozally*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016

Pada area *bridal, display* berupa pemajangan manekin-manekin yang menggunakan koleksi gaun pengantin dan diletakkan di bagian belakang ruangan. *Display* lainnya menggunakan lemari model *built in* dan ditutup seluruhnya dengan menggunakan kaca transparan dan pemberian *spotlight* supaya dapat menciptakan efek elegan dan mewah pada *display* gaun pengantin yang dipajang. Pada area ini juga terdapat sebuah *fitting room* yang berbentuk seperempat lingkaran berukuran 1.75x1.75 meter dan menggunakan kain sebagai penutupnya.



Gambar 4.2. Area *Display Bridal* Johnny Gozally Salon

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016

Terdapat satu ruang yang difungsikan sebagai ruang penyimpanan, permak, serta produksi gaun pengantin. Area ini terdiri dari beberapa lemari yang berisi gaun pengantin, sebuah manekin yang sedang dipermak, dan juga mesin jahit.



Gambar 4.3. Area Penyimpanan dan Permak *Bridal* Johnny Gozally Salon

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016

#### 4.1.2. *House of Lea Bridal & Salon*

*House of Lea Bridal & Salon* terletak di Darmo Hill N/9-15 merupakan vendor *bridal salon* yang sangat terkenal di Surabaya. Salon ini menyediakan berbagai macam gaun pengantin, gaun pesta, kebaya, beserta *make up*nya.

Salon ini berada di kompleks perumahan elit di Surabaya Barat. Dari luar salon ini terlihat seperti rumah tinggal. Fasadnya menggunakan batuan alam sebagai *focal point* yang menunjukkan area masuk pengunjung ke dalam salon, dan bagian lainnya menggunakan cat dinding sebagai finishingnya. Untuk *signage* menggunakan material dari *stainless steel*.



Gambar 4.4. Bagian Depan *House of Lea Bridal & Salon*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016

Interior *Lea bridal salon* ini tergolong cukup mewah. Bagian dindingnya ditutupi oleh *wallpaper* berwarna abu-abu dengan lantai menggunakan *granite tile* motif marmer disertai plafon model *up ceiling* yang membuat salon ini terlihat elegan dan cukup menunjukkan kelasnya. Area *fitting room* merupakan area tersendiri yang ditandai dengan adanya kenaikan level lantai setinggi 15 cm. *Fitting room* di *Lea bridal salon* ini berukuran sangat besar, sekitar 2.5 meter, dikelilingi oleh cermin tinggi dan menggunakan kain sebagai penutup serta pembatas antar ruang pas tersebut.

*Display* di *Lea bridal salon* ini bermacam-macam. Pada *display* yang terletak di dekat area salon, *display*nya berupa *built-in* yang rata dengan

dindingnya. Built in ini ditutup dengan pintu geser yang terbuat dari kaca 5 mm dan diberi *spotlight* di dalam *built in* tersebut.

Masuk ke area di sebelahnya, terdapat display manekin yang terdiri dari beberapa patung yang memakai gaun pengantin dan ditata berdampingan sebagai tempat untuk memamerkan koleksi gaun pengantin terbaru mereka.

Di area lainnya, *display* dibuat seperti rak-rak dengan menggunakan material multiplek yang difinishing dengan menggunakan cat duco putih dan diberi pembatas semacam pilar yang dihiasi dengan profil.



Gambar 4.5. Area resepsionis dan *fitting room* House of Lea Bridal & Salon

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016



Gambar 4.6. Area *display* House of Lea Bridal & Salon

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016

#### 4.1.3. Lovella Bridal Salon

Jika diamati dari fasadnya yang terbuat dari kaca transparan seluruhnya, dapat terlihat *bridal* salon yang terletak di 224 S Brand Blvd, Glendale, CA 91204, United States ini cukup eksklusif dan sangat ingin menonjolkan kualitas produk

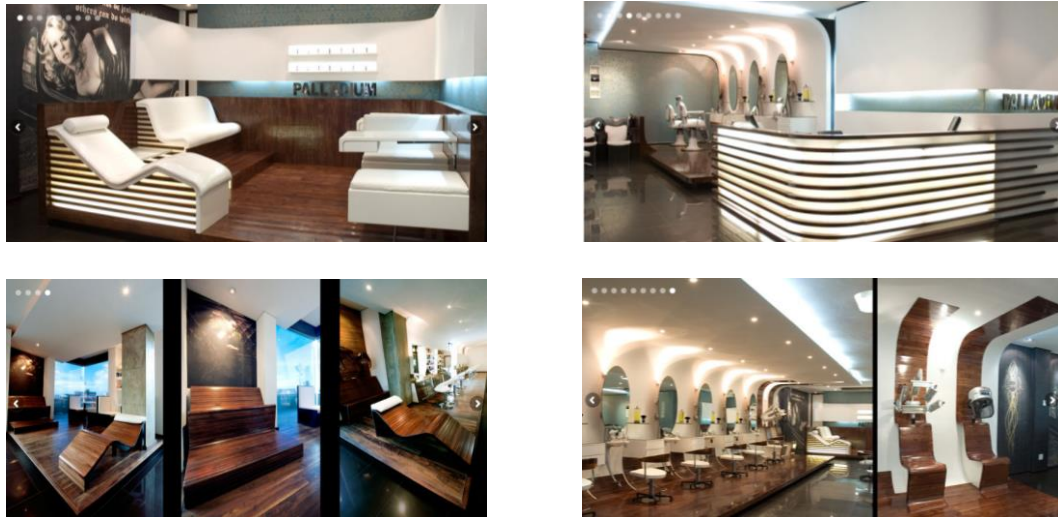
gaun yang dimilikinya. Pada bagian interiornya, penataan gaun-gaun disusun secara rapi pada rak yang menempel di dinding. Di tiap raknya diberi lampu supaya dapat menciptakan kesan dramatis dan membuat gaun terlihat lebih menarik. Di depan area tersebut terdapat ruang duduk yang berguna untuk menunggu rekannya yang sedang mencoba gaun pengantin. Pemberian lampu dekoratif pada dinding disertai dengan penggunaan material pada elemen interiornya, dapat menciptakan ruang tunggu tersebut terasa sangat nyaman dan juga elegan.



Gambar 4.7. Area *Display* dan Ruang Tunggu Lovella *Bridal Salon*  
Sumber: <https://lovellabridal.com/blog/2013/11/lovella-bridal-grand-reopening-pt-1-the-salon/>

#### 4.1.4. Palladium, Waterkloof *Heights Shopping Center*

Salon ini menginspirasi karena memiliki bentukan yang unik. Strip bentukan kayu pada mebelnya berasal dari ide rambut yang mengalir. Material yang sama terdapat pada leveling panggung, plafon, serta dinding berguna untuk membuat pengunjung merasa nyaman dan betah berada di dalam salon tersebut. Penggunaan dinding dekoratif yang menyatu dari dinding serta plafon dan diberi *hidden lamp* di belakangnya dapat menciptakan ruang salon tersebut terlihat glamour dan juga elegan.



Gambar 4.8. Interior Palladium Salon

Sumber: <http://www.eftychis.com/palladium/>

#### 4.1.5. Panache Bridal

Panache Bridal ini terletak di 9740 Wilshire Blvd, Beverly Hills 90212 merupakan toko bridal yang memiliki koleksi gaun pengantin yang terbesar yang di West Coast. Interiornya sangat mewah dengan dominasi berwarna putih. *Display* gaun pengantinnya menggunakan model kolom-kolom klasik setinggi 2.5 meter sehingga membuat toko tersebut terlihat sangat elegan. Lantainya menggunakan marmer putih keabu-abuan dengan terdapat motif pola lantai di dekat *main entrance*-nya. Di sisi lain, terdapat 2 buah meja kecil dengan masing-masing 3 buah sofa sebagai area konsultasi. *Fitting room*-nya dikelilingi cermin besar, dengan *frame* emas yang mengukir cermin tersebut. Di dalam *fitting room* terdapat 2 buah sofa sebagai tempat kerabat menunggu. Penggunaan lampu gantung di beberapa ruangan membuat *bridal* ini terlihat sangat eksklusif dan makin meningkatkan nilai jual produknya.



Gambar 4.9. Interior Panache *Bridal*

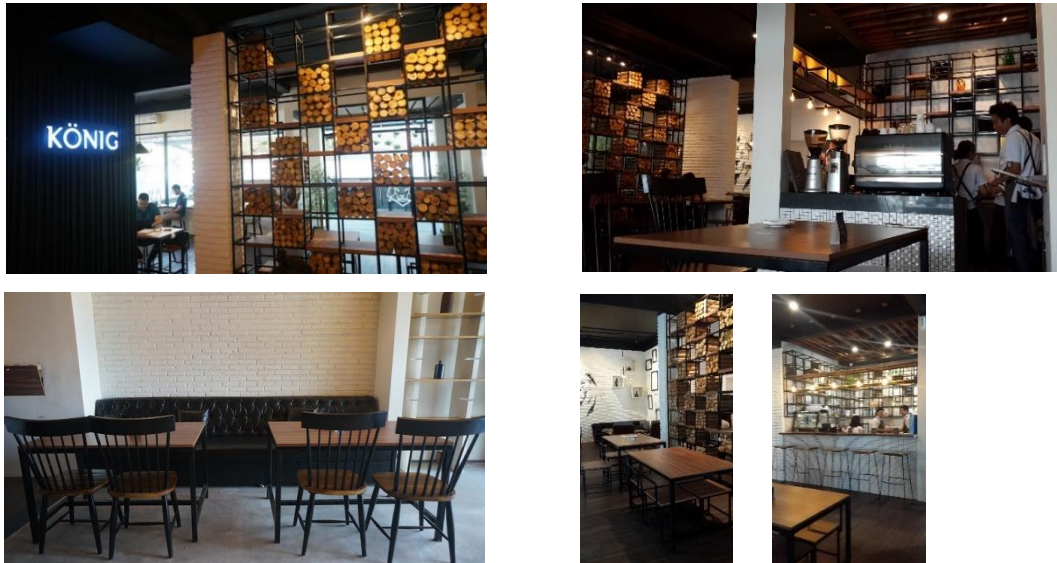
Sumber: <http://www.panachebridals.com/index.html>

## 4.2. Kafe

### 4.2.1. Konig *Coffee & Bar*

Konig *Coffee & Bar* adalah sebuah café dan bar baru yang terletak di Jl. Kertajaya Indah Tengah G411A, Surabaya. Kafe ini memiliki gaya desain industrial dan memiliki dua area, yaitu area *indoor* dan *outdoor*. Untuk area *indoornya*, perabotan yang digunakan kombinasi antara material kayu dan besi yang dicat dengan warna hitam. Area dinding menggunakan batu bata yang dicat dengan warna putih, dengan lantai yang mengekspos cor beton membuat gaya desain

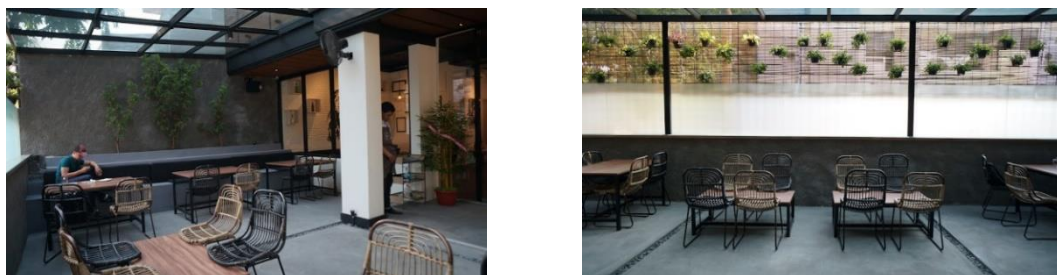
industrial semakin terasa. Sedangkan pada area bar dihiasi dinding dekoratif yang terbuat dari besi yang disusun kotak-kotak berukuran 30x30 cm dan diisi acak dengan potongan-potongan kayu sehingga menambah kenyamanan interior café tersebut.



Gambar 4.10. Bagian *Indoor Konig Coffee & Bar*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016

Sedangkan pada bagian *outdoor*, atapnya menggunakan atap *skylight* yang terbuat dari kaca dengan konstruksi yang terbuat dari besi yang dicat hitam. Meja yang digunakan pada *outdoor* sama dengan meja yang digunakan pada *indoor*, yaitu terbuat dari kombinasi kayu dengan kaki meja yang terbuat dari besi yang dicat hitam. Kursi yang digunakan terbuat dari rotan sintetis yang terdiri dari 2 warna yaitu warna coklat muda dan hitam. Dindingnya yang terbuat dari cor beton kasar dan diberi tanaman hias yang digantung serta penggunaan cor beton sebagai material penutup lantai menciptakan kesan teduh di area tersebut.

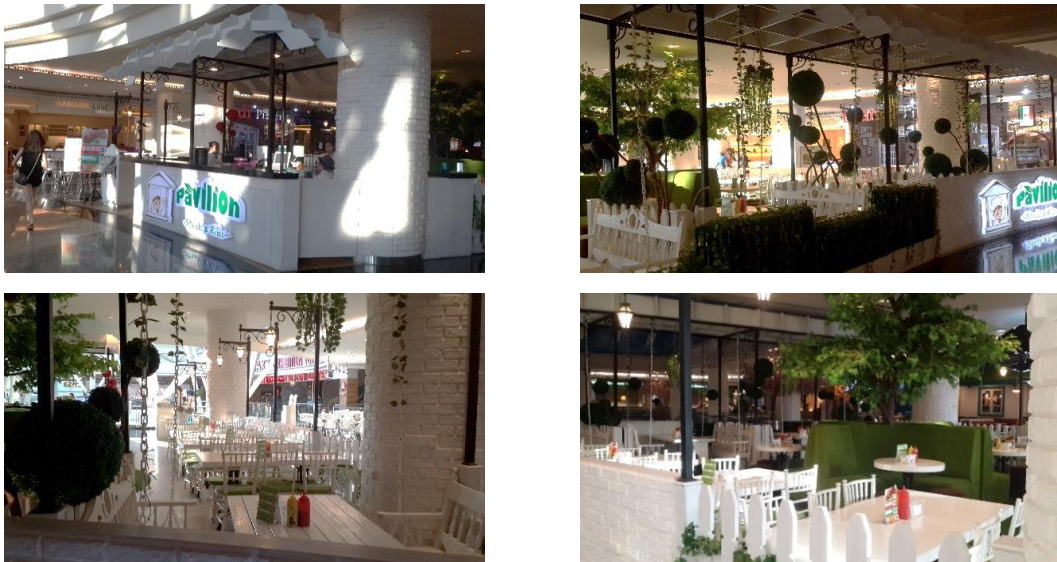


Gambar 4.11. Bagian *Outdoor Konig Coffee & Bar*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016

#### 4.2.2. Pavilion *Steak & Ribs*

Pavilion *Steak & Ribs* adalah sebuah tempat makan yang terletak di Galaxy Mall 2 lantai 4. Tempat makan ini dominan menggunakan warna putih dan hijau dengan konsep taman. Tempat makan ini letaknya di tengah ruangan sehingga tidak memiliki dinding sebagai pembatas ruangnya, sebagai gantinya terdapat batu bata ekspos yang dicat berwarna putih serta pagar-pagar yang diberi tanaman sulur setinggi 1 meter sebagai pembatasnya. Penggunaan sofa dengan menggunakan kain Chennile warna hijau, pemberian tanaman hias di beberapa aream serta penggunaan lampu taman makin menciptakan area tersebut serasa di taman yang segar. Di bagian belakang, area duduknya menggunakan kursi yang digantung menyerupai ayunan. Material yang digunakan pada perabotnya adalah kayu dan juga beberapa besi, yang semuanya dicat dengan warna putih.



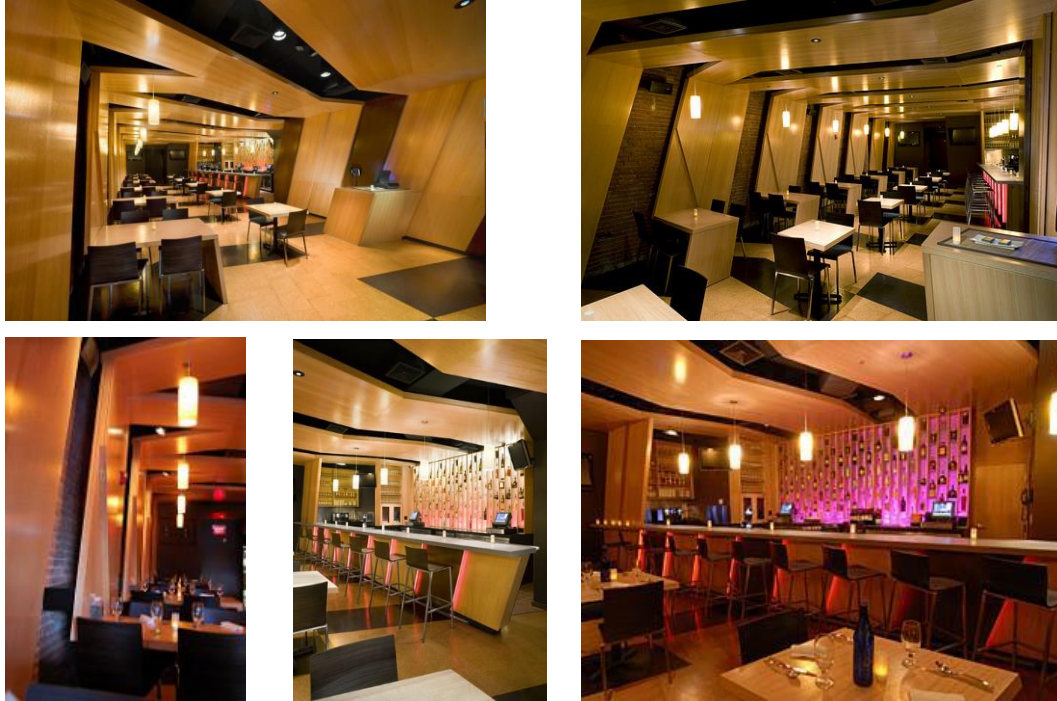
Gambar 4.12. Interior Pavilion *Steak & Ribs*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016

#### 4.2.3. Stix *Restaurant & Lounge, Boston*

Restoran ini menginspirasi karena memiliki interior yang unik. Bagian dinding menyatu dengan plafon membentuk sebuah jalur yang membuat interior restoran tersebut terlihat sangat menarik dan tidak membosankan. Penggunaan material dari *veneer* serta warna-warna yang digunakan membuat restoran ini

terlihat sangat nyaman, hangat, dan memiliki kesan ‘welcome’ kepada para pengunjungnya. Pada area lounge, botol-botol minuman diekspos pada dinding dekorasi, sehingga area tersebut juga memiliki daya tariknya tersendiri.



Gambar 4.13. Interior *Stix Restaurant and Lounge*

Sumber: <https://www.flickr.com/photos/3six0/3221066762>

#### **4.2.4. Antoinette Café @ Palais Renaissance, Singapore**

Kafe yang terletak di 333A Orchard Rd, Mandarin Gallery ini terinspirasi dari Queen Marie-Antoinette, membuat setiap pengunjung yang datang serasa seperti seorang bangsawan yang sedang makan di taman berangin. Interiornya bertemakan kemegahan kerajaan dengan sofa duduknya terbuat dari bahan beludru, dan terdapat sandaran untuk menambah kenyamanan pengunjung. Ketika pengunjung selesai makan dan ingin membayar, pramusaji akan memberikan tempat seperti kotak permata yang bertujuan untuk menunjukkan kemewahan kafe tersebut.



Gambar 4.14. Interior Antoinette Café

Sumber: <https://ordinarypatrons.com/2014/10/04/antoinette-cafe-palais-renaissance/>